



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Pujian



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Pdp. dr. Zeffry, MA.

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly
Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinari
Marshalline Tannusawiejaya

Desainer Grafis

Vicky Christian
Ribka Fransiska
Endah Andriani

Desainer Editor

Josafat Yohan

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.



Kamis, 01 November 2018

Pujian

"Hai segala bangsa, bertepuktanglah, elu-
elukanlah Allah dengan sorak sorai!"

Mazmur 47:2



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memuji dan
menyembah-Mu selalu. Amin.

Pujian adalah tindakan untuk mengagungkan atau membesarkan dan memuliakan Tuhan atas apa yang telah, yang sedang, dan yang akan diperbuat-Nya bagi hidup kita. Adik-adik, dengan pujian kita bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan. Kita bisa bersorak sorai memuji dan memuliakan Tuhan. Kita juga memberikan pengakuan bahwa kita menyembah Allah yang hebat. Pujian dapat menjadi alat kita untuk berkomunikasi dengan Allah. Lewat pujian, Allah bisa melakukan perkara yang hebat, seperti cerita berikut di Alkitab.

Bangsa Israel meruntuhkan tembok Yerikho dengan puji-pujian yang dinaikkan untuk Tuhan. Coba Adik-adik bayangkan tembok yang sangat besar dan sangat tebal. Bagaimana cara meruntuhkannya? Wah, perlu waktu yang sangat lama dengan alat-alat yang besar ya. Namun bangsa Israel meruntuhkan tembok Yerikho dengan memuji Tuhan.

Begitu pula belunggu penjara Paulus dan Silas dilepaskan saat mereka memuji Tuhan. Saat itu Paulus dan Silas dipenjara karena memberitakan Injil. Tangan dan kaki mereka dirantai dan dibelunggu. Tidak mungkin rasanya untuk membuka belunggu itu tanpa bantuan alat apapun, tapi belunggu itu dilepaskan dengan puji-pujian yang dinaikkan Paulus dan Silas kepada Tuhan.

Jadi Adik-adik, ayo kita memuji Tuhan. Banyak hal besar yang akan kalian dapatkan bersama Tuhan saat kalian terus setia memuji Tuhan apapun keadaan yang sedang kalian alami.

Jumat, 02 November 2018

Pujilah TUHAN

"Haleluya! Sungguh,
bermazmur bagi Allah kita itu
baik, bahkan indah, dan
layaklah memuji-muji itu."
Mazmur 147:1

Adik-adik, kalian suka memuji Tuhan? Ya, memuji Tuhan itu kegiatan yang diizinkan dan dikehendaki Tuhan untuk kita lakukan. Pujilah Tuhan setiap saat. Kita memuji Tuhan sebab Tuhan Yesus baik. Tuhan Yesus menghibur orang yang sedih hati, menguatkan orang yang lemah, memberi sukacita kepada orang yang sedang bersusah hati, Tuhan Yesus adalah penolong kita.

Tuhan Yesus besar dan sangat berkuasa. Tuhan memenuhi langit dengan awan. Tuhan menurunkan hujan ke bumi. Tuhan menumbuhkan rumput di gunung-gunung. Tuhan memberikan makanan kepada binatang-binatang. Tuhan tahu jumlah bintang-bintang di langit. Ada juga hal yang luar biasa, rambut di kepala kita pun terhitung semuanya oleh Tuhan Yesus!

Bersyukurlah kepada Tuhan Yesus. Pujilah Tuhan dengan nyanyianmu, permainan musikmu, ucapan syukurmu, doamu, dan tentunya kehidupanmu. Tuhan Yesus sangat senang bisa menyertaimu. Tuhan Yesus sangat senang bisa memberkatimu.

Doa :

Tuhan Yesus, terpujilah Engkau
karena perbuatan-Mu. Amin.



Hosana

Jawab-Nya: "Aku berkata kepadamu:
Jika mereka ini diam, maka batu ini
akan berteriak."
Lukas 19:40



Doa :

Tuhan Yesus, aku menghormati-Mu. Terima kasih karena aku bisa memuji-Mu. Aku mau terus memuji dan menyembah-Mu. Amin.

Suatu hari, saat Tuhan Yesus hendak memasuki kota Yerusalem, Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Pergilah ke kampung di depan. Pada waktu kalian masuk di sana, kalian akan melihat seekor anak keledai terikat yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari. Jika orang bertanya kepadamu, 'Mengapa kalian melepaskan keledai itu?' katakan, 'Tuhan memerlukannya.'"

Jadi mereka membawa keledai itu kepada Tuhan Yesus dan mengalasnya dengan pakaian mereka. Tuhan Yesus naik ke atas keledai itu dan orang-orang menghamparkan pakaian mereka ke jalan. Mereka sangat bersukacita dan memuji Tuhan, "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!" Maka satu kota itu menjadi gempar.

Ada orang Farisi yang ikut dengan orang banyak itu tapi mereka berkata, "Guru, tegorlah murid-murid-Mu itu." Tuhan Yesus menjawab orang-orang Farisi itu, "Jika mereka diam, batu ini akan berteriak."

Adik-adik, Tuhan Yesus memberikan kita tugas yang sangat mulia dan menyenangkan yaitu memuji Dia. Namun jika kita tidak melakukan tugas ini, Tuhan Yesus tetaplah Tuhan untuk selamanya. Jadi Tuhan Yesus bisa memberikan tugas ini kepada batu-batu, Tuhan Yesus bisa membuat batu-batu berteriak memuji Tuhan. Tentu Tuhan Yesus ingin mendengarkan puji-pujian dari anak-anak-Nya yaitu kita semua. Ayo kita memuji Tuhan!

Minggu, 04 November 2018



"Haleluya! Nyanyikanlah bagi TUHAN
nyanyian baru! Pujilah Dia dalam
jemaah orang-orang saleh."

Mazmur 149:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memuji dan menyembah-
Mu dengan sungguh-sungguh. Aku sangat
menghormati-Mu, Tuhan. Amin.

Ketika akan datang ke Sekolah Minggu, kira-kira apa yang Adik-adik sudah rencanakan? Apakah Adik-adik sudah merencanakan akan membeli makanan ringan ketika sampai di gereja? Atau punya rencana untuk bermain bersama teman? Atau berencana datang ke gereja hanya agar buku tugas dari sekolah dapat terisi? Wah, kalau Adik-adik punya rencana ketika datang ke gereja seperti itu, berarti Adik-adik harus mengubah rencana Adik-adik, karena ketika kita datang ke gereja, tujuan kita adalah untuk memuji, menyembah, dan mendengarkan firman Tuhan bersama dengan saudara-saudaraseimankita.

Nah bagaimana sikap Adik-adik ketika sedang memuji dan mendengarkan firman Tuhan? Adik-adik, ketika memuji dan menyembah Tuhan, kita tidak boleh main-main, asal menyanyi, tidak semangat, bahkan memuji Tuhan sambil bersenda gurau. Coba Adik-adik bayangkan, Adik-adik sedang memuji dan menyembah Tuhan yang menciptakan Adik-adik! Wah, tentu kita harus sangat menghormati Tuhan ya. Tuhan sedih jika kita memuji Tuhan tidak sungguh-sungguh. Tuhan mau ketika kita memuji Dia karena kita mengasihi Tuhan dan memuji dari dalam hati kita.

Ayo Adik-adik, mari kita datang ke Sekolah Minggu untuk memuji dan menyembah Tuhan dengan sungguh-sungguh dan dari dalam hati kita. Nikmati kehadiran Tuhan dalam hidupmu!



Senin, 05 November 2018



Paulus dan Silas

"Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka."

Kisah Para Rasul

16 : 25



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu memuji-Mu di mana pun aku berada. Amin.

Suatu hari, Paulus dan Silas sedang dalam perjalanan di kota Filipi. Di kota itu banyak orang-orang yang tidak suka dengan kehadiran Paulus dan Silas. Akhirnya Paulus dan Silas ditangkap. Ketika dimasukkan ke dalam penjara, Paulus dan Silas tidak merasa kecewa kepada Tuhan atau berputus asa, mereka tahu bahwa itu pasti rencana Tuhan.

Di dalam penjara Paulus dan Silas berdoa dan menaikkan puji-pujian kepada Tuhan. Mereka bernyanyi dengan semangat dan suara yang keras sehingga orang-orang lainnya yang berada dalam penjara juga ikut mendengarnya. Paulus dan Silas benar-benar mengerti bahwa ada kuasa dalam puji-pujian. Ketika mereka menaikkan puji-pujian, kuasa Allah turun atas mereka. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat, yang mengakibatkan semua pintu penjara dan rantai-rantai terlepas.

Adik-adik, apapun keadaan yang sedang dialami oleh kita saat ini, jangan lupa untuk selalu memuji Tuhan, karena Tuhan sanggup memberikan kuasa-Nya pada saat kita datang kepada Dia.

Selasa, 06 November 2018

MENGAPA HARUS MEMUJI TUHAN ?

"Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita."

Efesus 5:20

Tuhan, Engkau
sungguh baik!

Tuhan, Engkau
besar dan Ajaib!



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu memuji-Mu dengan segenap hati. Amin.

Adik-adik, apakah kalian pernah dipuji? Pasti senang ya kalau ada orang yang memuji kita. Memuji berarti menyebutkan kebaikan di dalam diri seseorang, contohnya jika Adik-adik dipuji karena memiliki talenta yang hebat, itulah hal baik yang dimiliki Adik-adik.

Nah begitu juga dengan Tuhan Yesus. Dia sangat senang ketika kita memuji Dia, apalagi jika dipuji oleh kita, anak-anak kesayangan-Nya! Memuji Tuhan tidak harus selalu dengan bernyanyi, pujian untuk Tuhan bisa dilakukan dengan ungkapan kata-kata kita kepada Tuhan, misalnya, "Tuhan Engkau sungguh baik, Tuhan Engkau besar dan ajaib."

Kita memuji Tuhan karena kita mengenal Tuhan Yesus. Kita tahu dan merasakan bahwa Tuhan Yesus baik dan luar biasa. Kita tahu semua mukjizat yang sudah Tuhan Yesus lakukan. Terlebih karena Tuhan Yesus telah berkorban untuk kita, orang berdosa. Ia adalah pencipta segala sesuatu dan sudah ada sebelum segala sesuatu diciptakan dan di dalam Dialah segala sesuatu itu (Kolose 1: 16-17).

Bagaimana caranya kita memuji Tuhan? Ada tiga hal yang perlu diperhatikan saat memuji Tuhan, yaitu: lakukan dengan segenap hati, senantiasa mengucapkan syukur, dan merendahkan hati kita.

7 kali

"Tujuh kali dalam sehari aku memuji-muji Engkau, karena hukum-hukum-Mu yang adil."

Mazmur 119:164



Doa :

Tuhan Yesus, aku mengasihi-Mu, aku mau merenungkan firman-Mu, memuji, dan menyembah-Mu setiap saat. Amin.

Raja Daud adalah orang kedua yang memerintah bangsa Israel. Coba kita bayangkan betapa sibuknya Raja Daud! Seorang raja harus mengatur strategi untuk berperang bahkan ikut dalam peperangan. Raja pun harus memperhatikan semua rakyatnya agar rakyat hidup sejahtera, mengawasi panglima-panglimanya, berjaga-jaga agar negerinya tetap aman, membuat hukum-hukum agar bangsanya tertib, dan masih banyak hal yang harus dikerjakan seorang raja.

Wah... banyak sekali 'kan pekerjaan yang harus dilakukan Raja Daud! Namun, di tengah kesibukan Raja Daud sebagai seseorang yang bertanggung jawab untuk bangsa Israel, Raja Daud tidak pernah lupa untuk menyediakan waktunya bagi Tuhan.

Raja Daud menulis kitab Mazmur, yang sekarang ada di dalam Alkitab kita. Ia berkata, "Tujuh kali dalam sehari aku memuji-muji Engkau, karena hukum-hukum-Mu yang adil." Meskipun Raja Daud memiliki banyak pekerjaan tapi Raja Daud tetap menyediakan waktu untuk memuji Tuhan, bahkan Raja Daud berkata 7x dalam sehari! Raja Daud sangat mengasihi dan mengagumi Tuhan karena Raja Daud mengerti bahwa Tuhan telah mengasihinya terlebih dahulu dan hukum-hukum-Nya yang adil.

Adik-adik, sejak kita masih muda, ayo kita sediakan waktu untuk memuji dan menyembah Tuhan, tidak lupa membaca dan merenungkan firman Tuhan. Itulah yang membuktikan bahwa kita mengasihi Tuhan Yesus.

Kreatif

"Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik."

Kejadian 1:21



Doa :

Tuhan Yesus, Engkau adalah Tuhan yang kreatif. Engkau sungguh luar biasa dan mengagumkan. Aku bangga pada-Mu Tuhan. Amin.

Hari ini, Hanna beserta guru-guru dan teman-teman sekolahnya akan pergi ke kebun binatang. Hanna sangat senang, "Di sana pasti banyak hewan lucu ya." Teman-teman Hanna pun tampak gembira sekali.

Sesampainya di kebun binatang, Ibu Guru menjelaskan berbagai hewan yang ada di kebun binatang kepada Hanna dan teman-temannya. Hewan-hewan itu lucu sekali. Setiap jenis hewan memiliki keunikan yang berbeda, ada yang punya belalai panjang, ada yang berleher panjang, ada yang bercula, ada yang memiliki sirip, ada yang memiliki sayap, dan sangat banyak hewan dengan keunikannya. Hanna dan teman-temannya terkadang sampai terperangah mendengar penjelasan Ibu Guru tentang hewan-hewan itu.

"Wah, hebat sekali hewan-hewan itu ya, sangat beraneka ragam," ujar seorang teman Hanna. Ibu Guru berkata, "Hewan-hewan itu hanya ciptaan, sama seperti kita diciptakan oleh Tuhan. Jadi, Tuhanlah yang hebat. Tuhan membuat setiap binatang berbeda dengan keunikannya masing-masing," jelas Ibu Guru.

Hanna dan teman-teman pun kagum akan Tuhan. Tuhan yang sangat kreatif, menciptakan hewan-hewan yang beragam. Mereka memuji Tuhan karena karya-Nya.

Jumat, 09 November 2018



"Lihatlah, hai orang-orang yang rendah hati, dan bersukacitalah; kamu yang mencari Allah, biarlah hatimu hidup kembali!"

Mazmur 69:32

Doa :

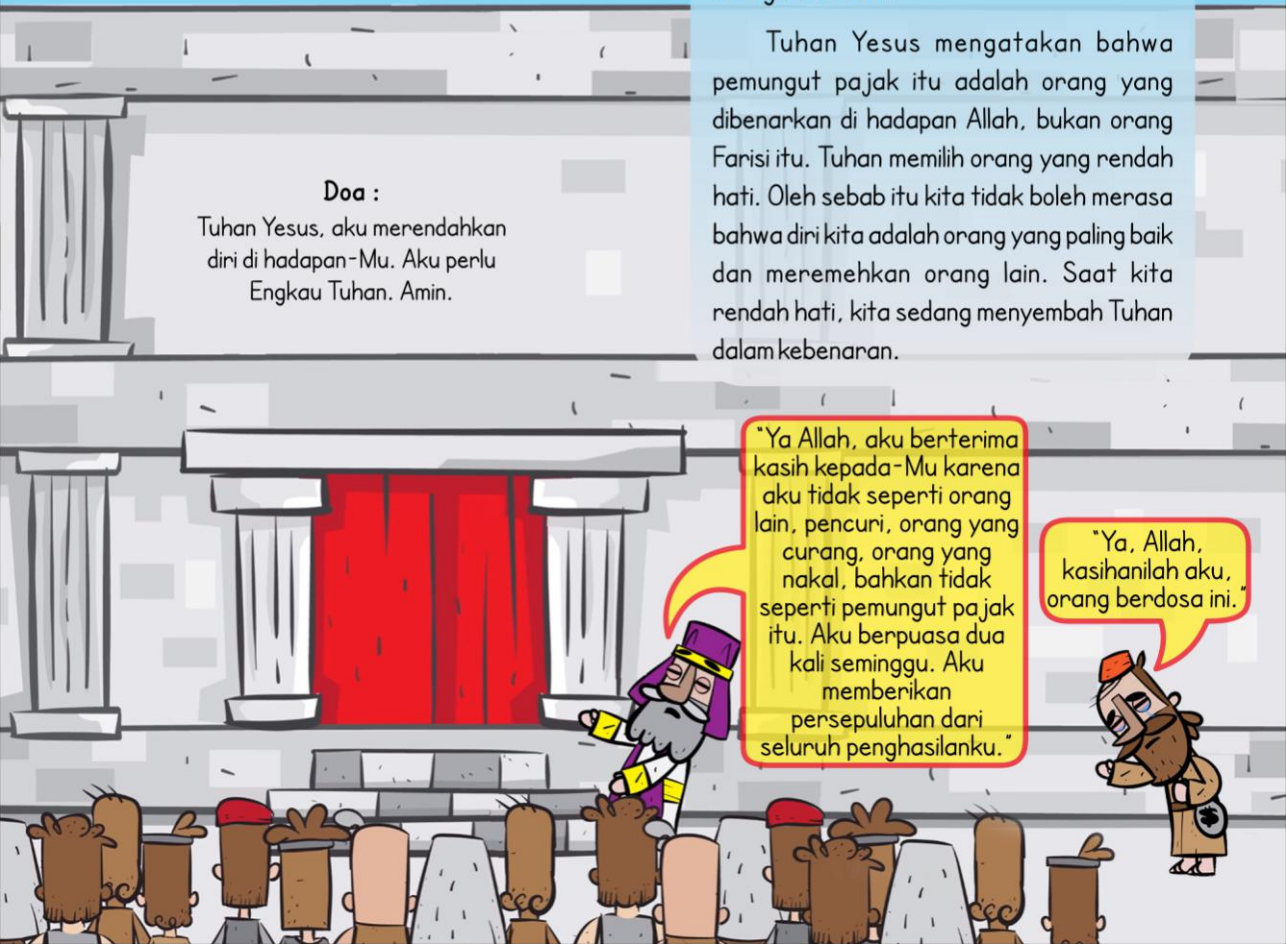
Tuhan Yesus, aku merendahkan diri di hadapan-Mu. Aku perlu Engkau Tuhan. Amin.

Adik-adik, pada saat berdoa, kita harus merendahkan diri untuk memuji dan menyembah Tuhan Yesus. Ada orang Farisi dan pemungut pajak yang pergi ke gereja untuk berdoa. Orang Farisi itu berdoa, "Ya Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain, pencuri, orang yang curang, orang yang nakal, bahkan tidak seperti pemungut pajak itu. Aku berpuasa dua kali seminggu. Aku memberikan persepuluhan dari seluruh penghasilanku." Namun sebaliknya, pemungut pajak itu tidak berani memandang ke langit, tetapi ia memukul-mukul dadanya sambil berdoa, "Ya, Allah, kasihanilah aku, orang berdosa ini."

Tuhan Yesus mengatakan bahwa pemungut pajak itu adalah orang yang dibenarkan di hadapan Allah, bukan orang Farisi itu. Tuhan memilih orang yang rendah hati. Oleh sebab itu kita tidak boleh merasa bahwa diri kita adalah orang yang paling baik dan meremehkan orang lain. Saat kita rendah hati, kita sedang menyembah Tuhan dalam kebenaran.

"Ya Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain, pencuri, orang yang curang, orang yang nakal, bahkan tidak seperti pemungut pajak itu. Aku berpuasa dua kali seminggu. Aku memberikan persepuluhan dari seluruh penghasilanku."

"Ya, Allah, kasihanilah aku, orang berdosa ini."



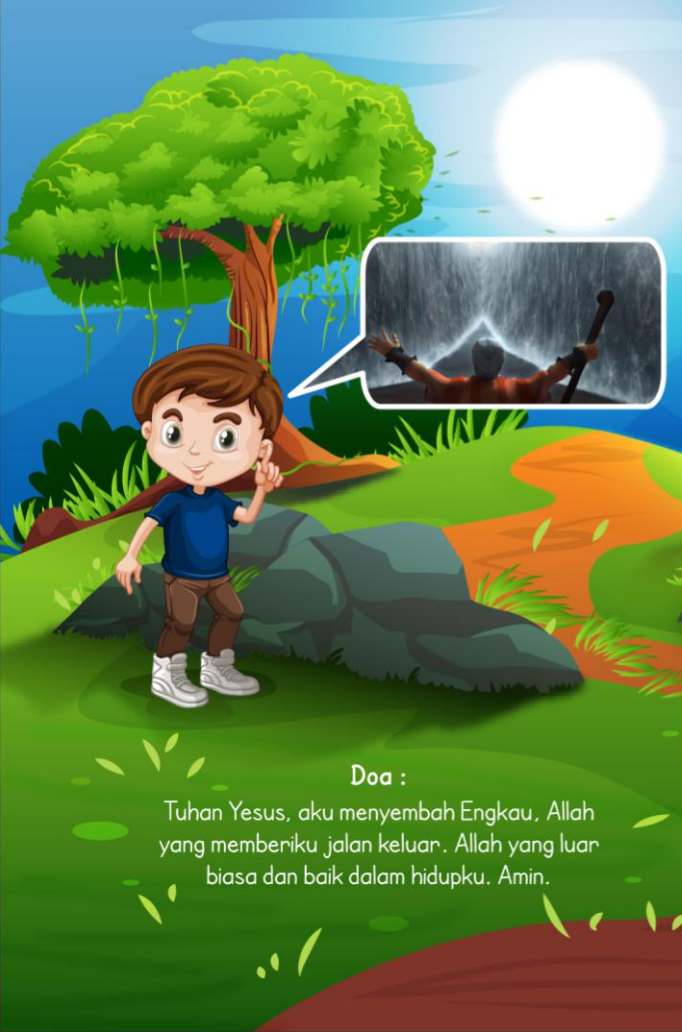
Sabtu, 10 November 2018

Jalan Keluar



"Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau."

Ayub 42:5



Doa :

Tuhan Yesus, aku menyembah Engkau, Allah yang memberiku jalan keluar. Allah yang luar biasa dan baik dalam hidupku. Amin.

Hai teman-teman! Perkenalkan, aku Robert. Aku ingin berbagi tentang ceritaku kepada kalian.

Aku tinggal bersama Ayah dan Ibuku. Ayahku bekerja sebagai seorang karyawan di suatu perusahaan. Suatu hari, Ayahku terkena PHK. PHK adalah singkatan dari Pemutusan Hubungan Kerja. Jadi Ayahku tidak dapat bekerja lagi di perusahaan itu. Saat Ayah berhenti bekerja, Ayah kesulitan membayar uang sekolahku. Aku mendengar Ibu sedih karena uang tabungan semakin menipis.

Tiba-tiba aku teringat kisah Musa, seorang tokoh yang tertulis di Alkitab. Musa adalah pemimpin bangsa Israel yang saat itu hendak keluar dari tanah Mesir. Ada suatu peristiwa saat bangsa Israel dikejar tentara Firaun, sedangkan di depan mereka ada laut Teberau. Tuhan Yesus membuka jalan dengan cara membelah laut itu. Orang Israel berjalan di tanah kering dan selamat dari tentara Mesir.

Aku percaya Tuhan Yesus pun akan memberi jalan keluar untuk Ayahku. Aku berdoa, meminta Tuhan Yesus menolong Ayahku. Puji Tuhan, Ayahku sekarang sudah dapat bekerja lagi. Tuhan Yesus memang hebat. Kini aku mengetahui kebaikan Tuhan bukan dari perkataan orang lain tetapi diriku sendiri telah mengalami kebaikan Tuhan Yesus.

Minggu, 11 November 2018

Layak Disembah

Dan orang-orang yang ada di perahu
menyembah Dia, katanya:

"Sesungguhnya Engkau Anak Allah."

Matius 14:33

Doa :

Tuhan Yesus, aku menyembah-Mu
karena Engkau Allah yang
berkuasa. Amin.

Pada suatu kali, murid-murid Tuhan Yesus sedang menyeberang danau, sedangkan Tuhan Yesus ingin berdoa dan berjanji akan menyusul mereka. Ketika menyeberang danau, perahu murid-murid Tuhan Yesus terkena angin sehingga perahu mereka diombang-ambingkan ombak. Tuhan Yesus melihat mereka dan pukul 3 pagi, Tuhan Yesus datang kepada mereka, berjalan di atas air. Murid-murid berteriak ketakutan, "Itu hantu!" Saat itu juga Yesus berkata kepada mereka, "Ini Aku. Jangan takut."

Petrus berkata, "Tuhan, aku mau juga berjalan di atas air." Tuhan Yesus berkata, "Marilah Petrus." Petrus pun berjalan di atas air. Namun, ketika Petrus merasakan angin dan ombak, ia menjadi takut dan mulai tenggelam lalu ia berteriak, "Tuhan, tolonglah aku."

Tuhan Yesus menangkap Petrus dan berkata, "Imanmu sangat kecil. Mengapa engkau ragu-ragu?" Tuhan Yesus dan Petrus pun naik ke perahu dan seketika itu juga danau menjadi tenang. Murid-murid-Nya di perahu itu menyembah Dia dan berkata, "Sesungguhnya, Engkau Anak Allah." Tuhan Yesus berkuasa atas alam semesta, Dia memang layak untuk disembah.



Senin, 12 November 2018

Memuliakan Tuhan

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Matius 5:16

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau memuliakan-Mu lewat perbuatanku. Aku mau mengasihi sesamaku sama seperti Engkau telah mengasihiku. Amin.



"Hiks... hiks..." terdengar isak tangis dari kamar Tirza. Ibu yang sedang berjalan pun berhenti. Pelan-pelan Ibu membuka pintu kamar Tirza dan masuk ke dalam kamar sambil bertanya, "Ada apa Tirza?" sambil memeluk Tirza. "Tirza kesal, Bu. Tirza kecewa. Tadi di sekolah, Tirza dimarahi Ibu Guru karena dituduh mengobrol. Padahal Tirza hanya ingin bertanya kepada teman karena Tirza tidak mengerti pelajarannya," cerita Tirza sambil terus menangis.

"Tirza kesal dengan Ibu Guru. Tirza malu Bu, karena dimarahi di depan semua teman-teman, bagaimana Tirza bisa memuliakan Tuhan jika dimarahi seperti itu? Tirza tidak bisa memaafkan Ibu Guru," kata Tirza. "Tirza, kamu tidak boleh berkata seperti itu. Tirza 'kan ingin memuliakan Tuhan, maka harus memaafkan Ibu Guru. Tuhan Yesus malah memberi kita perintah untuk memberkati musuh kita. Memuliakan Tuhan tidak berarti kita terus berhasil dan berprestasi, ada kalanya Tuhan mengizinkan kita gagal. Namun, kita bisa memuliakan Tuhan dengan menanggapi masalah itu dengan benar," nasihat Ibu.

"Jadi, Tirza harus bagaimana Bu? Nama baik Tirza pasti buruk di hadapan teman-teman," kata Tirza. "Sekarang kita berdoa yuk. Kita berdoa untuk memaafkan Ibu Guru dan meminta agar Tuhan memberkati Ibu Guru. Biarkan Tuhan yang bertindak atas hidupmu. Kalau teman-teman melihat Tirza tetap mengasihi Ibu Guru, mereka pasti memuliakan Tuhan," kata Ibu lagi.

TAKUT

"Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar; semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar; semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

Filipi 4:8

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau memuji dan menyembah-Mu dengan segenap hatiku dan pikiranku. Amin.

Sore pun tiba, Tirza termenung di ruang keluarga, air matanya pun menetes kembali. Ibu menghampiri Tirza, "Tirza, ada apa? Mengapa kamu menangis lagi? Kita 'kan sudah berdoa untuk memaafkan dan memberkati Ibu Guru tadi," tanya Ibu kebingungan.

"Tirza takut Bu. Bagaimana kalau besok Ibu Guru marah lagi kepada Tirza? Bagaimana kalau Tirza ditanya-tanya tentang banyak hal dan Tirza tidak bisa menjawab? Bagaimana kalau Tirza tidak boleh ikut belajar?" tanya Tirza lagi sambil menangis. Ibu menggeleng-gelengkan kepala, "Tirza, itu semua hanya di dalam pikiranmu. Pikiranmu yang membuatmu takut. Tirza 'kan anak Tuhan Yesus, mengapa Tirza tidak memikirkan Tuhan Yesus? Kamu harus mengisi pikiranmu dengan puji-pujian dan syukur kepada Tuhan," jawab Ibu.

"Benar juga ya Bu. Tirza tidak boleh berpikir buruk tentang Ibu Guru. Mulai sekarang Tirza mau bersyukur dan memuji Tuhan," ujar Tirza. "Tepat sekali. Bapak Paulus pernah berkata kepada orang-orang di Filipi supaya mereka memikirkan hal-hal yang benar; mulia, adil, suci, manis, sedap didengar; kebajikan, dan yang patut dipuji. Kalau Tirza melakukan itu, Tirza pasti tidak akan takut karena pikiran Tirza," jawab Ibu.



Rabu, 14 November 2018



GREZIA EPIPHANIA



"Kepada-Nya aku telah berseru dengan mulutku,
kini dengan lidahku aku menyanyikan pujian."

Mazmur 66:17



Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus. Aku bersyukur
untuk anugerah-Mu di dalam hidupku. Amin.

Adik-adik pasti sudah banyak yang tahu dengan penyanyi cantik yang satu ini. Iya, namanya Grezia Epiphania. Cukup banyak lagu-lagu yang sudah dinyanyikannya, salah satunya adalah lagu dengan judul "Walau Ku Tak Dapat Melihat".

Grezia lahir di Balikpapan, 04 Februari 2006. Kalau Adik-adik perhatikan, Grezia memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna. Dia lahir dengan keterbatasan penglihatan karena saat lahir kedua bola mata Grezia berselaput putih. Namun puji Tuhan, Grezia tumbuh sehat seperti anak yang normal, bermain sendiri, berjalan sendiri, bahkan bisa naik turun tangga di rumah tanpa bantuan orang lain.

Dengan keterbatasannya, Grezia dan orang tuanya tidak menjadi lemah, sebaliknya mereka semakin mengasihi Tuhan. Sejak umur 4 tahun Grezia sudah melayani dan memberikan kesaksian pujian untuk Tuhan. Banyak orang yang diberkati melalui kisah hidup dan talenta suaranya. Meskipun keadaannya tidak seperti yang diharapkan, Grezia tetap bisa mengucapkan syukur dan bisa memuji Tuhan dengan segenap hatinya.

Sungguh kesaksian hidup yang luar biasa ya Adik-adik. Kisah Grezia ini mengingatkan kita untuk tetap memandang Yesus saat menghadapi segala persoalan. Tuhan Yesus selalu ada untuk kita dan tidak pernah meninggalkan kita, jadi teruslah memuji Tuhan dalam segala hal.

Kamis, 15 November 2018



Memuji Tuhan

"Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Wahyu 4:11



Suatu hari, ketika Missi berada di sekolah, Tata bertanya kepada Missi, "Missi, aku kemarin melihat orang-orang di gereja sedang beribadah. Mengapa orang-orang itu suka bernyanyi di gereja bersama-sama? Untukapabernyanyi bersama?"

"Kita bernyanyi sebagai ungkapan berterima kasih dan memuji Tuhan. Tuhan Yesus adalah Allah pencipta alam semesta, Dia layak dipuji. Memuji Tuhan Yesus dapat dilakukan dengan banyak cara: bernyanyi, berdoa, bersyukur, tidak mengeluh, dan melakukan kebenaran, itu pun adalah ungkapan memuji Tuhan," jawab Missi, "Jadi kalau anak-anak Tuhan di gereja bernyanyi bukan sekedar bernyanyi. Namun, ada tujuan yaitu untuk memuliakan Tuhan. Dengan memuji Tuhan, kita merasa kehadiran Tuhan yang akan memberi kita damai sejahtera, sukacita, dan banyak berkat yang akan Tuhan limpahkan."

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau selalu memuji-Mu. Amin.



Ayo, Adik-adik! Bantu Michael mencari jalan untuk menemukan gitarnya yang hilang.



Mewarnai



Cari Kata

V	M	Q	G	E	S	Y	U	K	U	R	E	G	Q	H
E	O	H	A	L	E	L	U	Y	A	P	K	V	A	Y
L	Y	B	O	H	O	S	A	N	A	T	X	P	P	M
N	D	O	L	X	K	W	Z	J	Y	A	H	R	W	S
Q	P	B	A	E	C	U	N	X	O	R	C	R	O	Z
R	V	E	N	S	K	A	A	C	A	C	E	D	X	D
E	U	J	N	G	I	E	G	S	C	R	U	R	A	U
F	B	B	V	Y	K	W	M	N	A	I	J	U	P	K
H	Q	K	N	C	E	M	R	U	U	H	D	H	T	Y
L	A	A	I	U	E	M	A	L	L	G	H	N	X	W
E	Y	O	I	S	I	T	B	Z	S	I	A	X	J	S
N	M	F	B	X	U	D	D	A	M	K	A	E	B	J
G	X	X	U	F	O	M	H	H	H	U	F	A	Z	H
N	Q	V	X	J	R	K	W	I	A	A	R	P	N	W
D	H	D	L	Y	O	T	W	N	O	G	N	E	R	J

AGUNG
HOSANA
MAZMUR
PENYEMBAHAN

DAUD
KEMULIAAN
MUSIK
PUJIAN

HALELUYA
KUASA
NYANYIAN
SYUKUR

Jumat, 16 November 2018

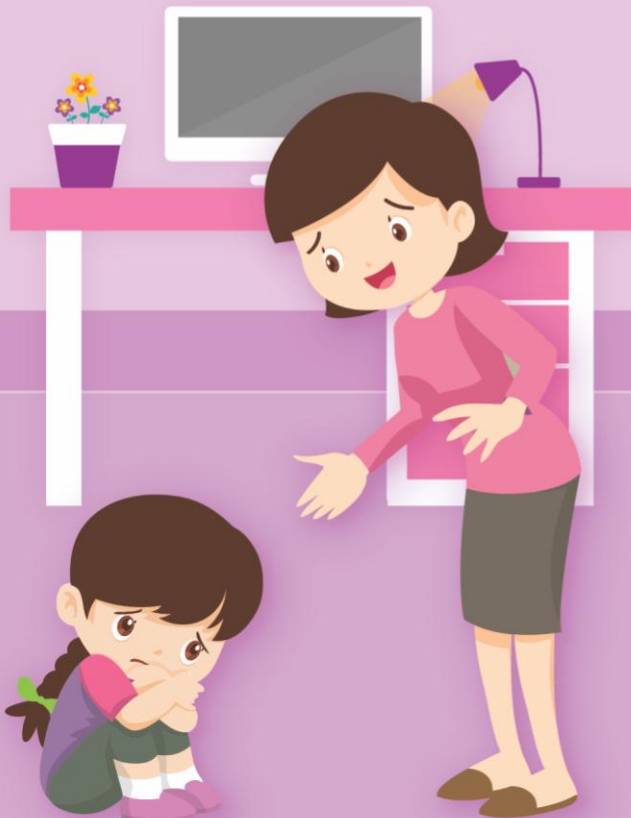
Menyembah Tuhan

"Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian."

Yohanes 4:23

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau menyembah-Mu dalam roh dan kebenaran. Amin.



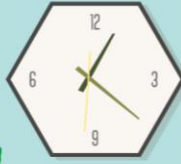
Joy sedang menunggu ayahnya. Sudah dua jam berlalu sejak bel pulang sekolah berbunyi. Semua temannya sudah pulang. Joy mulai kesal dan sedih.

Beberapa menit kemudian, Ayah pun datang. Joy memasang muka cemberut. "Joy, sudah lama ya menunggu di sini? Maafkan Ayah ya, tadi ban motor Ayah bocor terkena paku," kata Ayah. Joy tidak menjawab, ia hanya naik ke motor Ayah tanpa berbicara dengan Ayah.

Sesampainya di rumah, muka Joy masih cemberut. Ibu menyambut, "Akhirnya kalian pulang." Ibu memberi Ayah secangkir kopi tapi Joy langsung masuk ke kamarnya. Ibu menghampiri Joy, "Joy, mengapa kamu seperti itu? Pulang ke rumah seharusnya kamu berterima kasih kepada Ayah dan menyapa Ibu," kata Ibu. "Joy kesal Bu. Ayah terlambat menjemput Joy, jadi Joy sendirian di sekolah sampai sore," kata Joy.

"Joy tidak boleh seperti itu. Tidak mau berbicara dengan Ayah itu tidak benar, sama seperti melawan orang tua dan Tuhan tidak suka. Sambil menunggu Ayah, kamu bisa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan daripada kamu merasa kesal seperti itu. Joy pernah bilang kepada Ibu kalau Joy suka menyembah Tuhan. Menyembah Tuhan itu bukan sekedar menyanyi lagu rohani tapi Tuhan mau disembah dalam roh dan kebenaran. Jadi Joy menyembah Tuhan saat Joy melakukan kebenaran firman Tuhan. Sekarang sebaiknya Joy berdoa dan meminta maaf kepada Ayah," nasihat Ibu.

Sabtu, 17 November 2018



Ibadah Sejati

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah itu adalah ibadahmu yang sejati."

Roma 12:1

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau melakukan ibadah sejati.
Pimpin aku Tuhan. Amin.

Hari Sabtu, Dita dan Andy sedang berkunjung ke rumah Missi dan Sion. Mereka sedang bermain bersama. Tidak terasa hari sudah semakin sore, "Wah, sekarang sudah sore ya. Lebih baik sebentar lagi aku dan Dita pulang supaya besok kita bisa beribadah bersama dengan tubuh yang segar," ujar Andy. "Iya, lebih baik kita istirahat," kata Missi. Tiba-tiba Dita bertanya, "Kak, ibadah itu sebenarnya apa sih?"

"Hmmm... ibadah itu... ya pergi ke gereja. Memuji Tuhan, berdoa, dan mendengarkan cerita firman Tuhan...," kata Andy. "... juga berkumpul bersama saudara-saudara seiman," sambung Sion. "Andy dan Sion benar; tetapi ada yang tidak kalah pentingnya dengan ke gereja lho... yaitu ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kita taat kepada orang tua, menjaga kebersihan, mengasihi, mengampuni sesama, rajin berdoa, dan melakukan firman Tuhan itulah ibadah yang sejati," jelas Missi.

Nah Adik-adik, yang dikatakan Missi itu benar. Saat kita melakukan kebenaran firman Tuhan, kita melakukan ibadah yang sejati untuk Tuhan dan itu bukti bahwa kita mengasihi Tuhan Yesus. Apakah kalian sudah melakukan ibadah sejati?



Minggu, 18 November 2018

Sepatu Olahraga



"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

1 Tesalonika 5:18

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau bersyukur untuk semua berkat-Mu. Amin.



Timi sangat senang hari ini karena Ayah berjanji membawakan sepasang sepatu olahraga. Sepatu olahraga Timi yang lama sudah rusak. Sore hari, Ayah pulang membawa sebuah kotak. Ketika Timi membuka kotak tersebut muka Timi langsung berubah. Ibu menghampiri Timi, "Timi, kamu dapat hadiah sepatu dari Ayah ya?"

"Iya Bu, Ayah memang membawa sepatu, tapi ini sepatu bekas. Timi mau sepatu baru Bu," ujar Timi sedih. "Iya, Ibu tahu. Saat ini, Ayah dan Ibu sedang tidak punya uang yang cukup untuk membelikan sepatu baru yang Timi inginkan. Timi mau menerima pemberian ini?" tanya Ibu.

Timi menatap Ibu dengan mata berkaca-kaca, "Maafkan Timi, Bu. Terima kasih Ayah dan Ibu sudah berjuang untuk Timi. Timi mau memakai sepatu ini Bu. Timi bersyukur kepada Tuhan Yesus kalau Timi masih boleh memiliki sepatu."

Adik-adik, segala sesuatu yang kita alami dan terima saat ini, baik itu sesuai dengan harapan kita maupun tidak sesuai dengan harapan, kita harus mengucap syukur. Percayalah Tuhan Yesus senang ketika kita mampu mengucap syukur akan segala hal dan Tuhan pasti memberikan yang terbaik untuk kita.



Senin, 19 November 2018

Kuasa Pujian

"Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi
TUHAN, bahwasanya untuk selama-
lamanya kasih setia-Nya!"
2 Tawarikh 20: 21b

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau selalu memuji
dan menyembah-Mu. Amin.



Adik-adik, tahu tidak kalau pujian yang kita naikkan kepada Tuhan itu mempunyai kuasa yang hebat? Yuk kita belajar, kuasa apa saja yang bisa kita lihat dan kita alami melalui pujian?

1. Pujian dapat meruntuhkan kuasa roh jahat. (Mazmur 149:6-9)

Pujian dan penyembahan adalah salah satu senjata rohani kita. Saat kita memuji dan menyembah Allah, firman Tuhan berkata bahwa pada saat yang sama pula kita sedang membelenggu dan melumpuhkan kuasa-kuasa kegelapan.

2. Pujian membawa Allah berada di pihak kita. Ia akan berperang bagi kita dan memberikan kemenangan. (2 Tawarikh 20:21-22)

Saat kita memuji dan menyembah Tuhan, Tuhan melakukan penghadangan kepada musuh-musuh kita. Ia akan berperang gantikan kita sehingga kita pasti mendapatkan kemenangan.

3. Melalui pujian kita mendapatkan tuntunan Tuhan. (2 Raja-raja 3:15-19)

Saat mengalami kesulitan, memuji dan menyembah Tuhan akan membuat hikmat dan inspirasi dari Allah turun ke atas kita sehingga kita bisa menyelesaikan setiap masalah kita dengan baik.

Selasa, 20 November 2018

TENANG

"Bangkitlah, ya TUHAN, di dalam kuasa-Mu!
Kami mau menyanyikan dan memazmurkan
keperkasaan-Mu."
Mazmur 21:14

Rena dan teman-temannya sedang mengikuti acara berkemah di gunung. Siang itu cuaca tampak mendung. Guru-guru dan beberapa anak sedang mempersiapkan makan siang, sementara Rena dan teman-teman lain bertugas menata setiap barang dalam tenda-tenda yang sudah terpasang rapi.

Tiba-tiba angin mulai berhembus kencang, semakin lama semakin kencang. Anak-anak perempuan mulai berteriak ketakutan. Pak Guru memanggil anak-anak untuk berkumpul di tenda utama dan mulai memimpin doa.

Tidak berselang lama hujan deras pun turun. Anak-anak semakin ketakutan, beberapa diantara mereka mulai menangis. Tiba-tiba terdengar nyanyian merdu dari seseorang. Ternyata Rena mulai menyanyikan pujian bagi Tuhan, suaranya mengalun merdu seperti memecah suasana ketakutan di dalam tenda. Tak berselang lama semua anak pun ikut bernyanyi. Rasa takut dan khawatir menjadi hilang. Setelah hujan reda semua anak mengucapkan syukur karena telah berhasil melawan ketakutan saat hujan badai datang.

Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus untuk penyertaan-Mu,
ajar aku untuk selalu memuji dan menyembah-Mu
dalam setiap keadaan. Amin.



Rabu, 21 November 2018



Pagi Hari

"TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruan-ku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu."

Mazmur 5:3

Doa:

Tuhan Yesus, aku memuji nama-Mu karena kasih-Mu yang besar. Terima kasih untuk penyertaan-Mu. Amin.

Jarum jam sudah menunjukkan pukul 6. Ibu menghampiri Hani yang masih berada di kamar. "Hani, sudah pukul 6 sekarang. Kamu harus pergi ke sekolah."

"Aku malas pergi ke sekolah Bu. Aku ingin libur! Aku tidak mau belajar," keluh Hani. "Hani, mengapa kamu mengeluh? Coba Hani bayangkan, banyak anak seusia Hani yang ingin sekolah tetapi tidak mempunyai biaya untuk sekolah. Tuhan Yesus mempercayakan Hani untuk sekolah bahkan Tuhan Yesus menyertai Hani, Hani seharusnya bersyukur," jelas Ibu.

Adik-adik, ayo kita bersyukur untuk semua yang Tuhan Yesus percayakan. Semua yang ada pada kita saat ini adalah pemberian dari Tuhan dan banyak orang yang ingin memiliki apa yang kita bisa dapatkan. Jangan mengeluh karena kita mempunyai Tuhan Yesus yang akan menyertai kita dan memberi kita sukacita.



Kamis, 22 November 2018

Bagi Kemuliaan-Nya

"Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang."

2 Korintus 3:2



Doa:

Tuhan Yesus, pimpinlah hidupku agar aku memuji, menyembah, dan memuliakan-Mu selalu. Amin.

Adik-adik, setiap hari, mulai dari bangun tidur sampai dengan kita menutup mata di malam hari untuk kembali tidur; apakah Adik-adik pernah menghitung berapa banyak kegiatan yang dilakukan dalam satu hari itu? Tentu banyak sekali ya.

Pagi hari, kita bangun tidur; merapikan tempat tidur; sarapan, mandi, pergi ke sekolah. Siang hari kita pergi ke sekolah untuk belajar dan bertemu dengan guru dan teman-teman. Sore hari kita mengerjakan tugas, bermain, dan banyak hal yang kita lakukan sampai malam hari kita kembali tidur.

Namun pernahkah Adik-adik berpikir; apakah setiap hari kita sudah memuji, memuliakan, dan menyembah Tuhan? Memuji, memuliakan, dan menyembah Tuhan tidak berarti kita harus menyanyi lagu rohani setiap saat lho! Namun kita dapat melakukan setiap kegiatan dengan taat pada kebenaran firman Tuhan. Kita harus mempunyai sikap hidup yang benar; dengan begitu Tuhan dipuji dan disembah lewat perbuatan kita dan orang lain dapat memuliakan Tuhan lewat perbuatan kita.



Alasan Memuji Tuhan

"Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu;
puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku."

Mazmur 34:2



Ketika ibadah Sekolah Minggu, Tika terlihat tidak bersemangat seperti biasanya. Padahal setiap Minggu, Tika selalu bersemangat ketika memuji Tuhan. Saat ditanya oleh Guru Sekolah Minggu, ternyata Tika tidak bersemangat karena Tika tidak suka lagu-lagu yang dinyanyikan saat itu.

Adik-adik, saat kita memuji Tuhan, berarti saat itu kita sedang merasa kagum kepada Tuhan. Kita mengasihi Tuhan, dari dalam hati kita. Saat kita memuji Tuhan, kita sedang mengakui bahwa Tuhan Yesus memang luar biasa.

Jadi, memuji bukan tergantung dari lagu-lagu rohani yang sedang dinyanyikan atau dari kata-kata doa yang indah melainkan pujian datang dari hati kita. Kita kagum akan Tuhan yang menciptakan matahari, bulan, bintang-bintang, bumi, pohon-pohon, binatang, bahkan menciptakan kita. Kita kagum karena Tuhan pencipta kita sangat mengasihi kita bahkan menjadikan kita anak-Nya sampai Ia rela datang ke dunia untuk mati menebus kita dari dosa supaya kita beroleh keselamatan di bumi dan di surga.

Doa:

Tuhan Yesus, aku memuji Engkau karena Engkau layak dipuji. Amin.

Sabtu, 24 November 2018

Kacamata Dona

"Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian,
pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling!"

Mazmur 150:4



Sudah beberapa minggu ini Dona terlihat agak murung. Ia seringkali menggosok-gosok matanya dan mengernyitkan dahinya saat membaca. Ibu memperhatikan Dona, "Dona, apakah matamu baik-baik saja?" tanya Ibu.

"Aku kesulitan membaca Bu. Mataku perih dan aku merasa sedikit pusing," kata Dona dengan nada sedih. "Baik. Besok kita ke dokter mata ya," kata Ibu sambil memeluk Dona.

Keesokan harinya, Ibu mengantarkan Dona ke dokter mata dan dokter menyarankan agar Dona menggunakan kacamata. Dona sedih sekali, dia tidak mau memakai kacamata. "Nanti aku tidak bisa ikut pelayanan tamborin lagi!" teriak Dona sambil menangis.

"Tidak Dona," kata Ibu lembut, "Tuhan mengizinkan Dona berkacamata agar Dona bisa lebih mengucap syukur atas semua yang sudah Tuhan beri. Mata adalah hal indah yang sudah Tuhan beri untuk kita semua. Tuhan ingin Dona selalu menjaganya dengan baik dan Dona masih bisa ikut dalam pelayanan tamborin. Kacamata bukan halangan untuk tetap melayani Tuhan. Tetaplah menjadi pemuji dan penari bagi Tuhan."

Doa:

Tuhan Yesus, aku mau menari, bersorak, dan memuji-Mu karena Kau begitu berharga dan mengasihiku. Terima kasih untuk semua yang sudah Tuhan berikan. Amin.

Minggu, 25 November 2018



Dipilih Tuhan

"Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan."

Lukas 1:46



Doa:

Tuhan Yesus, aku bersyukur karena Tuhan sudah memilih aku. Aku mau menjadi anak-Mu yang setia. Amin.



Hari ini, Kakak Guru Sekolah Minggu memberikan pengumuman. Ternyata minggu depan Missi melayani sebagai pemimpin pujian di Sekolah Minggu. Missi merasa senang sekali, "Tuhan Yesus, terima kasih. Missi dipilih jadi pemimpin pujian di Sekolah Minggu. Missi senang sekali. Tolong Missi, Tuhan. Missi mau menjadi berkat. Amin," doa Missi dalam hati.

Sesampainya di rumah, Missi berkata kepada Ibu, "Bu, Missi bersyukur karena Tuhan memilih Missi untuk pelayanan lewat Kakak Guru Sekolah Minggu, Missi senang sekali," kata Missi. "Wah puji Tuhan. Mulai sekarang Missi harus rajin berlatih dan semakin rajin berdoa ya," kata Ibu.

Adik-adik, seperti Maria, ibu Yesus yang memuji Tuhan karena dipilih Tuhan. Tuhan pun memilih kita untuk melayani-Nya dan kita pasti mendapatkan tugas yang berbeda dan spesial dari Tuhan. Mari kita selalu bersyukur kepada Tuhan.



Senin, 26 November 2018

Keinginan Ruri

"Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku."

Mazmur 13:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu memuji dan memuliakan nama-Mu setiap waktu. Amin.

Ruri sangat suka menyanyi. Sejak dahulu, Ruri sudah sering menjuarai berbagai lomba nyanyi. Nona, sahabat Ruri, mengusulkan agar Ruri ikut lomba mencari bakat di televisi.

"Ruri, mengapa kamu tidak ikut dalam lomba mencari bakat di televisi? Suara kamu bagus Ri," kata Nona. "Dulu 'kan aku suka ikut lomba menyanyi, tapi sekarang aku hanya mau menyanyi untuk melayani Tuhan saja ah. Aku merasa sukacita saat menyanyi untuk Tuhan dan itu adalah keinginananku," kata Ruri dengan penuh semangat.

Nona tersenyum melihat sahabatnya itu. "Iya ya. Tuhan sangat baik bagi kita semua, aku senang karena kamu yang selalu rindu untuk memuji dan memuliakan Tuhan," kata Nona sambil menggandeng sahabatnya itu.



Selasa, 27 November 2018

NYANYIAN NIKI

"Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya
dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur
kepada-Nya dengan rebana dan kecapi."

Mazmur 149 : 3

Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus untuk
kebaikan-Mu, aku mau selalu memuji
dan meninggikan nama-Mu. Amin.



Niki dan teman-temannya mendapat kesempatan untuk menampilkan nyanyian di acara sekolah. Niki sudah berlatih bersama teman-temannya sejak satu bulan yang lalu. Lusa acaranya diadakan, tiba-tiba Niki sakit radang tenggorokan. Dokter menyarankan Niki untuk beristirahat dulu dan tidak diizinkan untuk bernyanyi. Niki sangat sedih sekali mendengar anjuran dari dokter.

Malam itu Niki berdoa kepada Tuhan agar Niki bisa ikut tampil pada acara lusa. Keesokan harinya, Ibu Guru dan teman-teman datang ke rumah Niki, mereka memberi semangat pada Niki agar Niki tidak bersedih lagi.

"Niki, bukankah kamu bisa memainkan alat musik gitar?" kata Ibu Guru. Niki tersenyum dan menganggukkan kepalanya. "Bagaimana kalau nanti kamu memainkan alat musik gitar sementara teman-temanmu bernyanyi?" tanya Ibu Guru.

Niki sangat senang sekali mendengar hal itu. Niki setuju, Niki akan memainkan gitar dan teman-temannya akan bernyanyi. Dalam hati Niki bersyukur kepada Tuhan karena kesempatan yang Tuhan beri kepada Niki. Niki ingin penampilannya di acara tersebut dapat menjadi cerita bahwa Niki mengalami kebaikan Tuhan di dalam hidupnya.

Rabu, 28 November 2018

Berkat Tuhan

"Berkat TUHANlah yang menjadikan kaya,
susah payah tidak akan menambahinya."

Amsal 10:22



Pak Wira adalah seorang petani yang rajin. Suatu hari, ia menanam pohon jeruk. Benih tanaman jeruk itu ditanam dengan hati-hati. Setiap hari disirami dan memberinya pupuk secara berkala. Pohon jeruk itu bertambah besar dari hari ke hari. Pada saat panen, buah jeruknya berlimpah. Pak Danu, teman Pak Wira, memuji kerja kerasnya.

"Pak Wira memang rajin ya, maka Tuhan memberkati panennya," puji Pak Danu. "Pak, ini berkat Tuhan Yesus. Saya hanya bekerja saja karena Tuhan telah mempercayakan saya pekerjaan sebagai seorang petani. Tuhanlah yang memberi pertumbuhan untuk semua tanaman ini," jawab Pak Wira.

Adik-adik, kita layak memuji Tuhan atas hasil yang kita peroleh. Tuhan Yesus memang menginginkan agar kita bekerja keras. Saat kita bekerja, kita bekerja untuk Tuhan sebagai bukti bahwa kita telah bertanggung jawab atas semua yang sudah Tuhan berikan kepada kita. Semua yang kita dapatkan itu berkat Tuhan saja.

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih karena
Engkau memberkatiku, aku mau
selalu memuji-Mu. Amin.



BANGGA

"tetapi kita, kita akan memuji Tuhan, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Halleluya!"

Mazmur 115:18

Yesus Cinta Saya



Saat ibadah Sekolah Minggu, Kak Gita mengumumkan bahwa anak-anak diminta untuk mengisi acara Natal. Ada beberapa anak yang mengeluh dan bersungut-sungut.

"Yaaahhh, malas ya latihan buat Natal, aku diminta ikut drama musikal, pulang gereja jadi semakin siang deh," keluh Neli. "Iya, aku juga malas nih. Kalau aku tadi diminta ikut nyanyi di paduan suara, tapi rasanya aku tidak mau ikutan saja," timpal Doni.

"Wah, mengapa kalian malas latihan untuk Natal?" tanya Robi. "Iya malas, aku malu juga, kita 'kan sudah besar, kok masih disuruh ikut mengisi acara juga," kata Neli.

"Jangan begitu teman-teman. Tahukah kalian, sebenarnya bukan Kak Gita yang memilih kalian, tetapi Tuhan. Tuhan yang memilih kalian lewat Kak Gita. Tuhan ingin talenta yang telah Ia beri dapat kita gunakan untuk memuliakan nama-Nya dan menjadi berkat untuk banyak orang. Semakin kita besar, seharusnya kita semakin semangat melayani Tuhan," jelas Robi. "Hmmm... iya juga ya. Wah aku jadi malu, seharusnya aku bangga karena Tuhan memberiku kesempatan untuk melayani-Nya ya," kata Doni dan teman-teman.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk talenta yang telah Tuhan anugerahkan. Aku mau memuliakan-Mu dengan talentaku. Amin.



Jumat, 30 November 2018

BAKSO BULAT

"Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah."
Roma 8:14



Suatu sore, Ibu mengajak Koko membeli bakso yang berjualan di depan rumah. Koko bertanya kepada Ibu, "Bu, mengapa bakso itu bentuknya bulat?"

"Bakso memang identik dengan bentuk bulat, tapi ada juga bakso yang bentuknya tidak bulat seperti bakso gepeng, tapi umumnya bentuk bakso berbentuk bulat," jawab Ibu.

"Iya Bu, 'kan ada lagunya, bakso bulat seperti bola pingpong, kalau lewat membuat perut kosong," nyanyi Koko. "Hahaha... betul sekali Koko. Nah Koko, dari bentuknya yang bulat, bisa dimakan, terbuat dari daging, itulah ciri-ciri bakso, orang dapat mengenal bakso dari ciri-cirinya. Kita sebagai anak-anak Tuhan pun harus memiliki ciri-ciri sebagai anak Tuhan. Kamu tahu itu?"

"Hmmm... apa ya Bu?" tanya Koko lagi. "Dari hidup kita sehari-hari, perkataan dan perbuatan kita," jawab Ibu. "Maksudnya bagaimana Bu?" tanya Koko.

"Melalui keseharian kita, orang bisa tahu kalau ada Tuhan Yesus dalam hidup kita yang penuh kasih, kita selalu bersukacita, tidak mengeluh walaupun sedang dalam kesusahan, kita selalu berkata-kata, dan bersikap baik. Itulah ciri-ciri kita sebagai anak Tuhan sehingga orang lain tahu bahwa hidup kita dipimpin sepenuhnya oleh Allah," jelas Ibu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus yang memimpinku untuk tidak berbuat dosa. Amin.

Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung

